

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perbankan syariah merupakan lembaga keuangan yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam dengan menghindari praktik riba, gharar, dan maysir. Kehadiran bank syariah menjadi alternatif sistem keuangan yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga mengedepankan nilai keadilan, kemitraan, dan kemaslahatan bagi masyarakat. Seiring perkembangan ekonomi nasional, perbankan syariah terus mengalami pertumbuhan baik dari sisi kelembagaan maupun produk yang ditawarkan.¹

Salah satu kegiatan utama bank syariah adalah pembiayaan, yaitu penyaluran dana kepada masyarakat melalui berbagai akad seperti *murabahah*, *mudharabah*, *musyarakah*, *ijarah*, *salam*, dan *istisna*. Produk pembiayaan tersebut berperan penting dalam mendukung pertumbuhan sektor usaha, khususnya UMKM, serta mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui sistem yang sesuai dengan prinsip syariah.²

Perkembangan teknologi digital dan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap layanan keuangan mendorong bank syariah untuk terus berinovasi. Berbagai inovasi pembiayaan dilakukan agar layanan menjadi lebih mudah, cepat,

¹ Islam Negeri and others, 'Filosofinya', 10.204 (2025), 240–251 (h. 3).

² Dwi Wahyu Ningtyas and others, 'Optimalisasi Pembiayaan Murabahah Dan Musyarakah Bank Syariah Indonesia Dalam Meningkatkan UMKM Di Kota Blitar', 2025, 97–104 (h. 100).

efisien, dan mampu bersaing dengan lembaga keuangan lainnya. Namun demikian, setiap inovasi harus tetap berpedoman pada prinsip syariah agar tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku.³

Di samping berbagai peluang tersebut, pembiayaan bank syariah juga menghadapi berbagai risiko, seperti risiko pembiayaan bermasalah (*Non Performing Financing/NPF*), risiko operasional, risiko likuiditas, dan risiko kepatuhan syariah. Oleh karena itu, diperlukan penerapan manajemen risiko yang baik, pengawasan yang efektif, serta peningkatan literasi masyarakat agar pembiayaan syariah dapat berkembang secara berkelanjutan.⁴

Berdasarkan kondisi tersebut, buku "**Memahami Produk Pembiayaan Bank Syariah: Konsep, Inovasi, Risiko dan Solusi**" disusun untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai konsep dasar pembiayaan syariah, berbagai produk pembiayaan, inovasi yang berkembang, risiko yang dihadapi, serta solusi yang dapat diterapkan. Buku ini diharapkan menjadi referensi bagi mahasiswa, akademisi, praktisi, dan masyarakat umum dalam memahami perkembangan pembiayaan perbankan syariah di Indonesia.

³ Naila Maryam Ramadhani and Sisilia Agustin, 'Digitalisasi Berbasis Syariah: Transformasi Teknologi Dalam Pengembangan Produk Dan Pembiayaan Bank Syariah Nurhania, Naila Maryam Ramadhani, Reni, Sisilia Agustin', 3.2 (2025), 232–243 (h. 233).

⁴ Iin Agustina Simatupang and Indika Juang Putra, 'Analisis Manajemen Risiko Penyaluran Pembiayaan Mikro Pada Bank Syariah Indonesia Kc Sibolga', 10 (2026), 9233–9237 (h. 307-311).

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana konsep dasar bank syariah dan pembiayaan syariah yang meliputi sejarah, fungsi, peran, prinsip, serta jenis-jenis pembiayaan syariah?
2. Bagaimana inovasi produk pembiayaan pada perbankan syariah serta implementasinya dalam menghadapi perkembangan kebutuhan masyarakat dan teknologi?
3. Bagaimana risiko yang dihadapi dalam pembiayaan perbankan syariah serta solusi yang dapat diterapkan melalui mitigasi risiko, penguatan prinsip syariah, pengembangan produk, dan peningkatan literasi keuangan syariah?

C. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan ini di buat untuk memberikan pemahaman tentang:

1. Konsep dasar bank syariah dan pembiayaan syariah, meliputi sejarah perkembangan, fungsi, peran, prinsip-prinsip, serta jenis-jenis pembiayaan syariah.
2. Inovasi produk pembiayaan pada perbankan syariah beserta implementasinya dalam menghadapi perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat.
3. Risiko yang dihadapi dalam pembiayaan perbankan syariah serta berbagai solusi melalui strategi mitigasi

risiko, penguatan prinsip syariah, pengembangan produk, pemanfaatan teknologi, dan peningkatan literasi keuangan syariah.

D. Kegunaan penulisan

Dengan adanya penulisan buku ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan. Adapun manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Penulisan buku ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang perbankan syariah. Selain itu, buku ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa, dosen, peneliti, dan akademisi dalam memahami konsep, produk pembiayaan, inovasi, risiko, serta solusi pada perbankan syariah, sehingga dapat mendukung kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengembangan keilmuan.

2. Kegunaan Praktis

Penulisan buku ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi praktisi perbankan syariah, pelaku usaha, regulator, dan masyarakat umum sebagai sumber informasi mengenai produk pembiayaan syariah beserta inovasi, risiko, dan solusinya. Selain itu, buku ini diharapkan dapat meningkatkan literasi keuangan syariah, menjadi pedoman dalam memahami penerapan prinsip-prinsip syariah dalam pembiayaan, serta mendorong

pemanfaatan layanan perbankan syariah secara lebih efektif dan sesuai dengan ketentuan syariah.

E. Metode Penulisan

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian keperpustakaan (*library research*) yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka.⁵

Menurut Sugiyono menjelaskan studi ke perpustakaan sebagai kajian teoritis, referensi, serta literatur ilmiah yang berkaitan dengan budaya, nilai, dan norma yang berkembang di situasi sosial yang diteliti. Studi literatur ini membantu memahami konteks sosial penelitian dan memperkuat dasar ilmiah penelitian yang dilakukan.⁶ Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis juga memanfaatkan kemajuan teknologi kecerdasan buatan atau *Artificial Intelligence* (AI), sebagai alat pendukung dalam penulisan tugas akhir ini. Ada beberapa platform berbasis AI yang digunakan yang pertama adalah ChatGPT, penulis menggunakan ChatGPT untuk memparafrasekan kalimat, dan menyusun sistematika

⁵ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Edisi 10 (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 31.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Edisi 27 (Bandung: Alfabeta), h. 30–35.

pembahasan, selanjutnya penulis menggunakan teori, buku, jurnal ilmiah, peraturan perundang-undangan, fatwa DSN-MUI, serta berbagai sumber ilmiah lainnya. Walaupun penulis menggunakan AI dalam penyusunan tugas akhir ini tetapi tetap dilakukan dengan memperhatikan etika akademik dan tidak menggantikan kedudukan penulis sebagai pihak utama dalam penyusunannya.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penyusunan buku ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami dan menjelaskan berbagai konsep, prinsip, inovasi, risiko, serta solusi dalam pembiayaan perbankan syariah berdasarkan kajian teoritis dan berbagai sumber literatur yang relevan. Pendekatan ini tidak berorientasi pada pengujian hipotesis atau analisis statistik, melainkan menitikberatkan pada pemahaman secara mendalam terhadap fenomena yang dikaji.

Metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, objektif, dan komprehensif mengenai perkembangan produk pembiayaan perbankan syariah, mulai dari konsep dasar, prinsip-prinsip syariah, jenis-jenis pembiayaan,

inovasi produk, risiko pembiayaan, hingga solusi yang dapat diterapkan dalam pengembangan industri perbankan syariah. Seluruh pembahasan disusun berdasarkan analisis terhadap berbagai sumber ilmiah, seperti buku, jurnal, peraturan perundang-undangan, fatwa DSN-MUI, publikasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia, dan sumber ilmiah lainnya yang relevan.

2. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penulis skripsi ini sumber data yang peneliti gunakan yaitu:

a. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penyusunan buku ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui berbagai literatur dan dokumen yang relevan dengan topik pembiayaan perbankan syariah. Data sekunder tersebut meliputi buku referensi, jurnal ilmiah nasional maupun internasional, peraturan perundang-undangan, fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), publikasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia, Badan Pusat Statistik (BPS), serta berbagai sumber ilmiah lain yang mendukung pembahasan mengenai konsep, inovasi, risiko, dan solusi pembiayaan perbankan syariah. Pemilihan

sumber data dilakukan dengan mempertimbangkan kredibilitas, relevansi, serta keterbaruan informasi sehingga mampu memberikan landasan teoritis yang kuat dalam penyusunan buku.

b. Teknik Pengumpulan Data

Teknik kepustakaan, menggunakan material seperti buku, jurnal, naskah, dan sumber lainnya.

3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penyusunan buku ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Analisis dilakukan dengan mengolah data yang diperoleh dari berbagai sumber kepustakaan, seperti buku, jurnal ilmiah, peraturan perundang-undangan, fatwa DSN-MUI, publikasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia, dan dokumen ilmiah lainnya yang berkaitan dengan pembiayaan perbankan syariah. Teknik ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai konsep, inovasi, risiko, dan solusi pembiayaan perbankan syariah.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah melihat dan mengetahui pembahasan yang ada pada skripsi ini secara menyeluruh maka perlu dikemukakan sistematika yang merupakan kerangka dan pedoman penulisan skripsi. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah:

1. Bagian Awal Skripsi

Bagian awal menurut halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, pernyataan keaslian, motto, persembahan, abstrak, abstrack, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, dan daftar lampiran.

2. Bagian Utama Skripsi

Bagian utama buku ini terbagi atas Bab dan sub bab, sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN, Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penulisan, metode penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II Mengenal Bank Syariah membahas konsep dasar perbankan syariah yang meliputi sejarah perkembangan bank syariah, fungsi dan peran bank syariah, kegiatan usaha bank syariah, serta perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional. Bab ini menjadi landasan awal untuk memahami karakteristik dan prinsip operasional perbankan syariah.

BAB III Memahami Pembiayaan Syariah menguraikan konsep pembiayaan dalam perbankan syariah, meliputi prinsip dasar

pembiayaan syariah, unsur-unsur pembiayaan, fungsi dan tujuan pembiayaan, manfaat pembiayaan, serta berbagai jenis akad pembiayaan yang diterapkan dalam praktik perbankan syariah.

BAB IV Inovasi Pembiayaan Bank Syariah

membahas perkembangan inovasi dalam produk pembiayaan syariah, faktor-faktor yang mendukung dan mendorong inovasi, jenis-jenis inovasi pembiayaan, serta implementasi inovasi dalam praktik perbankan syariah sebagai upaya meningkatkan daya saing industri keuangan syariah.

BAB V Risiko Pembiayaan Perbankan Syariah

menjelaskan berbagai risiko yang dihadapi dalam pembiayaan syariah, faktor-faktor penyebab risiko, strategi mitigasi risiko, serta peran regulasi dan pengawasan dalam menjaga stabilitas serta keberlangsungan industri perbankan syariah.

BAB VI Solusi Pembiayaan Perbankan Syariah

menguraikan berbagai solusi dalam pengembangan pembiayaan syariah, antara lain penguatan prinsip syariah, peningkatan akses dan inklusi keuangan syariah, pengembangan produk pembiayaan, pemanfaatan teknologi digital, serta peningkatan literasi keuangan syariah sebagai

upaya memperkuat pertumbuhan industri perbankan syariah.

BAB VII Penutup berisi kesimpulan dari seluruh pembahasan yang telah disajikan dalam buku serta saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi akademisi, praktisi, regulator, dan masyarakat dalam mendukung pengembangan pembiayaan perbankan syariah di Indonesia.

3. Bagian Akhir Skripsi

Bagian ini berisi tentang daftar pustaka, dan lampiran.

